

HUBUNGAN MASA KERJA DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KAPASITAS FUNGSI PARU (VC,%FVC,%FEV₁) PADA PEKERJA PENGELASAN DI PT. X SEMARANG

**NEYSA AMELIA -- E2A006071
(2010 - Skripsi)**

Pencemaran udara dapat dihasilkan dari proses pengolahan atau hasil kegiatan industri, termasuk perusahaan galangan kapal yang dalam proses produksinya menggunakan las listrik. Asap las yang terbentuk saat proses pengelasan terdiri dari berbagai campuran logam seperti besi (Fe), mangan (Mn), kromium (Cr), dan nikel (Ni). Efek pernapasan terlihat pada pekerja las yang bekerja penuh diantaranya bronkhitis, iritasi saluran napas, demam asap logam, perubahan fungsi paru, dan meningkatkan kemungkinan timbulnya kanker paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan masa kerja dan karakteristik individu (umur, status gizi, dan kebiasaan merokok) dengan kapasitas fungsi paru (VC,%FVC,%FEV₁) pada pekerja pengelasan di PT. X Semarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. populasi target dalam penelitian ini adalah 43 pekerja pengelasan di PT. X Semarang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *incidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, pengukuran kapasitas fungsi paru dan status gizi. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* dan *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan masa kerja, umur, dan kebiasaan merokok dengan kapasitas fungsi paru (VC,%FVC,%FEV₁) pada pekerja pengelasan di PT. X Semarang. Ada hubungan status gizi dengan kapasitas fungsi paru (%FVC,%FEV₁) pada pekerja pengelasan di PT. X Semarang.

Kata Kunci: masa kerja, karakteristik individu, kapasitas fungsi paru